

ANALISIS KELAYAKAN USAHA KEMITRAAN PETERNAKAN AYAM BROILER CLOSED HOUSE

(Studi Kasus Pada Peternakan PJ Hidayah Farm di Dusun Citaik Desa Batumalang
Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran)

FEASIBILITY ANALYSIS OF CLOSED HOUSE BROILER CHICKEN PARTNERSHIP FARMING BUSINESS

(Case Study at PJ Hidayah Farm in Citaik Hamlet, Batumalang Village, Cimerak District,
Pangandaran Regency)

HADAD MUJAHID¹, SUDRAJAT², AGUS YUNIAWAN ISYANTO³

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

Email: hadadmuljahid@gmail.com

ABSTRAK

Usaha kemitraan peternakan ayam broiler dengan sistem *closed house* adalah model usaha yang melibatkan kerja sama antara peternak dan perusahaan inti. Permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha kemitraan peternakan ayam broiler dengan sistem *closed house* meliputi fluktuasi harga pakan dan harga ayam di pasar, penyakit ternak, serta ketergantungan pada perusahaan inti untuk suplai bibit dan pakan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan 2) Mengetahui kelayakan usaha kemitraan peternakan ayam broiler *closed house* pada peternakan PJ Hidayah Farm di Dusun Citaik, Desa Batumalang, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan peternak, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp4.790.780,95 dan biaya variabel sebesar Rp424.018.010,00. Total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp428.080.790,95. Sementara itu, total penerimaan yang diperoleh dari penjualan ayam broiler sebesar Rp482.556.010,00 dan penjualan kotoran ayam sebesar Rp5.500.000,00, sehingga total penerimaan menjadi Rp488.056.010,00. Keuntungan bersih yang diperoleh adalah Rp59.247.219,05. *RC ratio* yang dihitung dari data tersebut adalah 1,13, yang menunjukkan bahwa usaha ini efisien secara ekonomi dan menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : kelayakan usaha, kemitraan, ayam broiler, *closed house*, *RC ratio*.

ABSTRACT

The broiler chicken farm partnership business with a closed house system is a business model that involves cooperation between farmers and core companies. Problems that are often faced in broiler chicken farming partnerships with closed house systems include fluctuations in feed prices and chicken prices in the market, livestock diseases, and dependence on core companies for seed and feed supply. This study aims to 1) Determine the cost, revenue, income and 2) Determine the feasibility of a closed house broiler chicken farm partnership business at PJ Hidayah Farm in Citaik Hamlet, Batumalang Village, Cimerak District, Pangandaran Regency. Data were collected through direct observation, interviews with farmers, and documentation. The results of the analysis show that the fixed costs incurred are IDR 4,790,780.95 and variable costs are IDR 424,018,010.00. The total cost incurred reached IDR 428,080,790.95. Meanwhile, the total revenue obtained from the sale of broiler chickens amounted to Rp482,556,010.00 and the sale of chicken manure amounted to Rp5,500,000.00, bringing the total revenue to Rp488,056,010.00. The net profit obtained was IDR 59,247,219.05. The RC ratio calculated from the data is 1.13, which shows that this business is economically efficient and profitable or worth pursuing.

Keywords: feasibility study, partnership, broiler chicken, closed house, RC ratio.

PENDAHULUAN

Subsektor peternakan merupakan elemen penting dalam pembangunan ekonomi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan pertumbuhan penduduk Indonesia, kebutuhan bahan makanan, termasuk daging ayam, juga meningkat. Salah satu tujuan pembangunan sektor pertanian adalah menyediakan daging ayam berkualitas dalam jumlah yang mencukupi, meningkatkan pendapatan petani dan peternak, serta memperkuat peran sektor pertanian dalam ekonomi nasional, terutama di subsektor peternakan (Pandey *et. al.*, 2022).

Kabupaten Pangandaran adalah salah satu daerah dengan produksi unggas yang kompetitif di Jawa Barat. Pada 2022, populasi ayam buras mencapai 346.023 ekor, ayam ras petelur 619.327 ekor, ayam ras pedaging 1.566.661 ekor, dan itik atau itik manila 21.207 ekor, menunjukkan persaingan yang kuat dengan daerah lain (BPS Kabupaten Pangandaran, 2024).

Ayam broiler memiliki keunggulan sebagai sumber protein hewani yang terjangkau (Ratnasari, *et. al.*, 2015). Konsumsi daging di Indonesia masih rendah dan memiliki potensi peningkatan, menjadikan usaha peternakan ayam memiliki prospek baik. Namun, peternak menghadapi tantangan, seperti

ketidakstabilan pasar dan biaya produksi yang tidak seimbang dengan harga jual. Harga ayam broiler bervariasi berdasarkan wilayah dan bobot ayam, misalnya, di Jawa Barat pada 2023, berkisar antara Rp19.000 hingga Rp20.500 per kilogram (Kementrian Pertanian, 2023).

Jannah & Rivandi (2018), memaparkan pola kemitraan dengan perusahaan besar menjadi solusi bagi peternak untuk mengatasi risiko pasar dan produksi, menawarkan keuntungan seperti jaminan pasokan dan stabilitas harga. Pola ini melibatkan kerja sama antara peternak dan perusahaan mitra yang menyediakan sarana produksi dan menjamin pemasaran.

Desa Batumalang, Kecamatan Cimerak, terdapat peternakan ayam broiler yang menggunakan sistem kemitraan. Pola inti plasma ini melibatkan perusahaan mitra sebagai penyedia kebutuhan produksi, sementara peternak mengelola pemeliharaan ayam hingga panen. Sistem kandang tertutup (*closed house*) yang digunakan oleh peternak ayam broiler di Desa Batumalang menawarkan beberapa keuntungan seperti keamanan biologi, ventilasi yang baik, kapasitas besar, kemudahan pembersihan, dan pengendalian suhu (Hidayat *et al.*, 2023).

Upaya untuk mencapai keuntungan maksimal, peternak perlu memperhatikan

faktor produksi, seperti breeding, feeding, dan manajemen, serta menganalisis biaya dan pendapatan. Desa Batumalang menjadi contoh pola kemitraan yang potensial untuk mengembangkan usaha peternakan ayam ras pedaging, didukung oleh perusahaan perunggasan yang berkembang di daerah tersebut, PT AS Putra Perkasa Makmur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendapatan atau keuntungan yang diperoleh petani ternak ayam pedaging dan kelayakan usahanya di Desa Batumalang, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berapakah biaya, penerimaan dan pendapatan usaha kemitraan peternakan ayam *broiler closed house* PJ Hidayah Farm di Desa Batumalang Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha kemitraan peternakan ayam *broiler closed house* PJ Hidayah Farm di Desa Batumalang Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berisi tentang gambaran mengenai lokasi penelitian dan analisis kelayakan usaha dengan ditinjau dari beberapa aspek. Jenis penelitian deskriptif ini selain menyajikan data yang lebih akurat dan sederhana juga lebih mudah untuk dipahami (Pandey. 2022).

Teknik Penarikan Sampel

Sampel penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu PJ Hidayah Farm dengan pertimbangan merupakan perusahaan ayam *broiler* yang menggunakan sistem *closed house* dengan pola kemitraan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan observasi selama satu periode produksi, mewawancarai pemilik peternakan, dan dokumentasi dengan mencatat data hasil produksi selama satu periode produksi terakhir.

Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas variabel-variabel dari penelitian ini, maka dioperasionalisasikan sebagai berikut:

1. Kemitraan adalah kerja sama usaha antara PJ Hidayah Farm dengan PT.

AS putra Perkasa Makmur, disertai dengan pembinaan dan pengembangan kepada PJ Hidayah Farm untuk mencapai tujuan bersama.

2. Biaya produksi yaitu semua biaya yang dikeluarkan selama satu kali proses produksi per periode yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel.

a. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak berpengaruh pada besar kecilnya produksi. Dalam penelitian ini biaya tetap diantaranya adalah:

- Biaya penyusutan alat dan bangunan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
- Biaya lain-lain, diantaranya pajak dan sewa lahan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
- Bunga modal tetap, dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per periode.

b. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya mempengaruhi besar kecilnya produksi, yang meliputi:

- Biaya sarana produksi (*day old chicken*, pakan, obat-obatan) diukur berdasarkan kuantitas

dan harga yang berlaku dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.

- Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
- Biaya listrik adalah biaya yang digunakan untuk pembayaran listrik yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
- Biaya bahan bakar adalah biaya yang digunakan untuk pengadaan bahan bakar yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
- Bunga modal variabel, dihitung dalam satuan rupiah per periode.

3. Penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual yang berlaku, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.

a. Jumlah produksi adalah total hasil yang diperoleh oleh petani dari usahatani peternakan ayam pedaging selama satu periode produksi yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).

b. Harga jual adalah harga jual produk ayam pedaging yang

dinyatakan dalam satuan Rp per kilogram (Rp/kg).

4. Penerimaan lain berupa bonus FCR, bonus tingkat kematian (mortalitas), bonus lain, dan pupuk kandang, yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
5. Pendapatan adalah total penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per periode.
6. R/C adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total.
7. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini:
 - a. Hasil produksi habis dijual
 - b. Harga input dan harga output adalah harga yang berlaku saat penelitian

Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis terhadap satu kali musim produksi ayam broiler dengan rumus-rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

1) Analisis Biaya

Untuk mengetahui besarnya biaya total digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total)

2) Analisis Penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diterima digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

Y = Jumlah Produksi

P_y = Harga Produksi

3) Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui pendapatan digunakan rumus sebagai berikut

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4) Analisis R/C

Untuk mengetahui R/C digunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan:

R/C = Perbandingan antara penerimaan dengan biaya (*Revenue Cost Ratio*)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Dengan ketentuan:

$R/C < 1$: maka usaha dinyatakan rugi
 $R/C = 1$: maka usaha dinyatakan impas
 $R/C > 1$: maka usaha dinyatakan untung

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di peternakan ayam *broiler* PJ Hidayah Farm yang bermitra dengan PT. AS putra Perkasa Makmur (ASPM), beralamatkan dusun Citarik, Desa Batumalang, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Proses penelitian akan dimulai pada bulan Mei 2024 dan akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan hingga penelitian ini tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pendapatan Biaya

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi ayam *broiler*. Biaya tetap pada peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house*, biaya tetap terdiri atas beberapa komponen utama yaitu konstruksi kandang, peralatan penunjang, dan pajak bumi bangunan. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan selama satu kali produksi peternakan ayam *Broiler Close House*, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Total Biaya Tetap Produksi Peternakan Ayam *Broiler Close House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

No	Uraian	Rp/Produksi
1.	Biaya Penyusutan Alat dan Bangunan	
	a) Bangunan/Kandang	875.000,00
	b) Gudang	187.500,00
	c) Tempat Pakan	71.400,00
	d) Tempat Minum	300.375,00
	e) Cangkul	3.500,00
	f) Sekrop	3.500,00
	g) Kabel Listrik	35.937,50
	h) Gerobak Sorong	10.937,50
	i) Bola Lampu LED	243.750,00
	j) Pompa Air	14.375,00
	k) Tandon Air	29.687,50
	l) Tank Semprot	7.500,00
	m) Terpal	70.000,00
	n) Meteran listrik 10 Ampere	27.500,00
	o) Selang Air	18.437,50
	p) Bola Pijar	3.750,00

No	Uraian	Rp/Produksi
	q) Tabung Gas	18.375,00
	r) Timbangan Duduk	35.000,00
	s) <i>Exhaust Fan</i>	528.571,43
	t) <i>Cooling Pad</i>	692.500,00
	u) <i>Ventilator Inlet</i>	351.785,71
	v) <i>Brooder</i>	204.166,67
	w) <i>Heater</i>	530.357,14
	x) Genset	325.000,00
	y) Controler Suhu	100.000,00
	z) Alat Pencampur Obat	87.500,00
	Jumlah	4.776.405,95
2.	Pajak Bumi dan Bangunan	
	a) Besar PBB per tahun	1.150.000,00
	b) Besar PBB per produksi	143.750,00
3.	Bunga Modal Biaya Tetap	
	a) Besar Bunga Modal Per tahun	295.209,26
	b) Besar Bunga Modal per produksi	36.901,17
	Total	4.957.057,12

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 1, menunjukkan bahwa total biaya tetap pada satu bulan sejumlah Rp 4.957.057,12. Biaya ini mencakup pembangunan fisik kandang yang dirancang khusus untuk sistem *closed house*. Ini termasuk material bangunan seperti baja, beton, atap, dinding, lantai, dan komponen struktural lainnya. Investasi penting dilakukan dalam infrastruktur dan peralatan yang diperlukan untuk operasional peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house*. Meskipun biaya awal tinggi, keuntungan dalam hal efisiensi dan produktivitas dapat memberikan pengembalian investasi yang baik dalam jangka panjang. Pajak bumi dan bangunan, meskipun merupakan

bagian dari biaya tetap, biasanya merupakan persentase kecil dari total biaya ini, tetapi tetap penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan keuangan Peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house*,

Peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house*, biaya variabelnya mencakup komponen-komponen seperti *day old chick* (DOC), pakan, obat, vaksin, kimia, dan alat penunjang operasional ternak. Pengeluaran bahan baku umumnya dipengaruhi oleh target output selama produksi berlangsung. Adapun biaya variabel yang dikeluarkan selama satu kali produksi peternakan ayam *Broiler Close House*, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Total Biaya Variabel Produksi Peternakan Ayam *Broiler Close House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

No	Uraian	Rp/Produksi
A.	Sarana Produksi	
1.	<i>Day Old Chick</i>	103.416.000
1.	Pakan	
	a. Pakan 150 SP (<i>PreStater Starfeed</i>)	23.250.000
	b. Pakan 151 SP (<i>Stater Starfeed</i>)	122.760.000
	c. Pakan 152 C (<i>Finisher Starfeed</i>)	162.750.000
3.	Obat Vaksin Kimia	
	a. Enrosmas 100ml	325.288
	b. Moxacol Forte 100gr	1.070.872
	c. New Vitagrow Extra 100ml	146.484
	d. Supralit Plus 100gr	415.560
	e. Biomas Herbal 100gr	363.874
	f. Masabro 100gr	1.442.350
	g. Biodes 1 lt	153.216
	h. Multides 1 lt	514.874
	i. Buy Clean 1 lt	84.184
	j. Kaporit Tablet Besar 1 kg	195.308
4.	Bahan Bakar Minyak	200.000
5.	Listrik	800.000
6.	Liter Kandang (Serbuk Kayu)	300.000
7.	Gas	230.000
8.	Tenaga Kerja	5.600.000
	Jumlah	424.018.010
B.	Bunga Modal Biaya Variabel	
	a) Besar Bunga Modal Per tahun	25.441.080,01
	b) Besar Bunga Modal per produksi	3.180.135,08
	Total	432.155.202,20

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 2, menunjukkan bahwa total biaya variabel pada satu bulan sejumlah Rp 432.155.202,20 dengan komponen terbesar adalah pakan, yang merupakan biaya utama dalam operasional peternakan ayam *broiler* dengan sistem closed house. Manajemen biaya yang efektif dalam setiap komponen biaya variabel dapat membantu mengoptimalkan keuntungan dan produktivitas peternakan. Selain itu,

Day Old Chick (DOC) sebagai komponen utama atau merupakan anak ayam yang baru menetas dan siap dipelihara hingga mencapai berat panen. Harga DOC bisa bervariasi tergantung pada kualitas dan pemasok di peternakan PJ Hidayah Farm memperoleh DOC dengan harga Rp 8.340,00 per ekor yang diperoleh dari pola kemitraan dengan PT AS Putra Perkasa Makmur. Kemudian, terdapat biaya obat,

vaksin dan kimia (OVK) serta alat penunjang dalam ternak penting untuk memastikan kenyamanan dan kesehatan ayam agar mencapai tingkat produktivitas yang optimal.

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya ini mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk operasional peternakan ayam *broiler* dengan sistem

closed house. Nilai dari total biaya biasanya diperoleh dari penjumlahan semua biaya tetap dan biaya variabel yang berkaitan langsung dengan proses produksi. Adapun total biaya yang dikeluarkan selama satu kali produksi peternakan ayam *Broiler Close House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 3. Total Biaya Produksi Peternakan Ayam *Broiler Closed House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

No	Uraian	Rp/Produksi	Persentase (%)
1.	Biaya Tetap	4.957.057,12	1,15
2.	Biaya variabel	427.198.145,08	98,85
Total		432.155.202,20	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap menyumbang sekitar 1,15% dari total biaya dan biaya variabel sekitar 98,85% dari total biaya. Biaya variabel mendominasi total biaya usaha, hal ini menunjukkan bahwa operasional peternakan ayam *broiler* dengan sistem closed house sangat dipengaruhi oleh biaya variabel, khususnya pakan yang merupakan komponen terbesar. Sedangkan, biaya tetap relatif kecil, ini menunjukkan bahwa setelah investasi awal untuk kandang dan peralatan, biaya tetap menjadi proporsi yang kecil dibandingkan dengan biaya variabel. Sistem *closed house* menawarkan pengendalian lingkungan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan produktivitas

dan profitabilitas peternakan dalam jangka panjang.

Penerimaan

Penerimaan merupakan salah satu komponen yang menentukan tingkat pendapatan. Penerimaan dalam usaha peternakan ayam *broiler closed house* dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan serta harga jual persatuan produksi. Besarnya penerimaan yang diterima untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan harga satuan produk. Adapun total penerimaan yang dikeluarkan selama satu kali produksi peternakan ayam *broiler closed house* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 3. Total Penerimaan Produksi Peternakan Ayam *Broiler Closed House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

No	Uraian	Keterangan
1.	Ayam <i>Broiler</i>	
a.	Jumlah produksi satu periode (Kg)	22.021,00
b.	Harga (Rp/Kg)	21.950,00
	Jumlah	483.360.950,00
2.	Kotoran Ayam	
a.	Jumlah produksi satu periode (Karung)	550
b.	Harga (Rp/Karung)	10.000,00
	Jumlah	5.500.000,00
	Total	488.860.950,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Table 3, usaha peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house* menunjukkan hasil yang menguntungkan dengan total penerimaan sebesar Rp 488.860.010,00. Peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house* menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Harga jual ayam *broiler* yang bervariasi antara Rp 21.600 hingga Rp 22.600 per kg dengan rata-rata harga jual Rp 21950,00, dengan tingkat produksi mencapai 22.021 Kg, sehingga nilai FCR pada peternakan ayam *broiler closed house* sebesar 1,51 atau sehingga melebihi standar yang ditetapkan sebesar 1,44 pada minggu keempat. Hal ini menunjukkan bahwa peternakan mampu menjual produknya dengan harga yang kompetitif di pasar. Harga jual yang

lebih tinggi akan meningkatkan total penerimaan dan keuntungan. Serta adanya diversifikasi pendapatan dengan menjual kotoran ayam menambah nilai ekonomi dari usaha peternakan yang memberikan tambahan pendapatan.

Pendapatan

Total pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Hal ini menandakan bahwa pendapatan yang diterima pelaku usaha peternakan ayam *broiler closed house* adalah total penerimaan dikurangi total biaya langsung yang dikeluarkan dalam proses produksi. Adapun total pendapatan yang dikeluarkan selama satu kali produksi peternakan ayam *broiler closed house*, dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 4. Total Pendapatan Produksi Peternakan Ayam *Broiler Closed House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

No	Uraian	Rp/Priode Produksi
1.	Penerimaan	488.860.950,00
2.	Total Biaya	432.155.202,20
	Pendapatan	56.704.747,80

Sumber: Data Primer Diolah, 2023.

Tabel 4, menunjukkan bahwa pendapatan bersih sebesar Rp 56.704.747,80. Keuntungan ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya variabel dan manfaat dari sistem *closed house* yang mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak. Pendapatan ini juga memberikan indikasi positif bahwa investasi awal dalam biaya tetap dapat memberikan pengembalian yang baik dalam jangka panjang melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan risiko. Dengan pengelolaan yang baik dan strategi efisiensi yang tepat, usaha peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house* dapat terus menghasilkan keuntungan yang optimal.

Tabel 5. RC ratio Produksi Peternakan Ayam *Broiler Closed House* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

No	Uraian	Rp/Bulan
1.	Total Penerimaan	488.860.950,00
2.	Total Biaya	432.155.202,20
Total		1,13

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 5, menunjukkan RC ratio sebesar 1,13, artinya bahwa usaha peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house* ini menguntungkan dan efisien secara ekonomi. Nilai ini mengindikasikan bahwa usaha ini layak untuk dilanjutkan dan memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut. Pengelolaan biaya yang efisien,

2. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam *Broiler Closed House*

Menurut Soekartawi (2002), analisis *RC ratio* atau rasio penerimaan terhadap biaya adalah indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi ekonomi dari suatu usaha. *RC ratio* dihitung dengan membagi total penerimaan dengan total biaya. Analisis *R/C ratio* digunakan untuk menguji seberapa jauh nilai rupiah yang dipakai dalam kegiatan usahata peternakan ayam *Broiler Close House* dapat memberikan sejumlah nilai penerimaan. Adapun hasil *RC ratio* peternakan ayam *broiler closed house* Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran dapat dilihat pada tabel 13.

diversifikasi pendapatan, dan manfaat dari sistem *closed house* berkontribusi pada pencapaian tingkat efisiensi yang baik dan keuntungan yang signifikan. *RC ratio* yang lebih besar dari 1 adalah indikasi bahwa usaha ini layak dan berpotensi untuk terus berkembang. Hal ini berarti bahwa usaha ini tidak hanya dapat menutupi biaya operasional, tetapi juga

memberikan keuntungan yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan investasi lebih lanjut.

Berdasarkan analisis usaha peternakan ayam *broiler* dengan sistem *closed house*, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan dengan RC ratio sebesar 1,13. Hal ini menunjukkan efisiensi ekonomi yang baik, di mana setiap Rp 1,00 yang diinvestasikan menghasilkan Rp 1,13 dalam bentuk penerimaan. RC ratio yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa usaha ini mampu menghasilkan penerimaan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, yang berarti usaha ini menguntungkan atau layak diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Analisis Kelayakan Usaha Kemitraan Peternakan Ayam *Broiler Closed House* Di Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya yang dikeluarkan dalam satu kali periode produksi peternakan ayam *broiler closed house* yang terbagi menjadi biaya variabel dan biaya tetap sebesar Rp 432.155.202,20. biaya

tersebut dikeluarkan selama satu periode produksi yakni 29 hari. Selanjutnya penerimaan total usaha peternakan ayam *broiler closed house* di kecamatan cimerak kabupaten pangandaran adalah Rp488.860.950,00 dalam satu periode produksi, sedangkan pendapatan bersih atau keuntungan total dari usaha peternakan ayam *broiler closed house* yang diperoleh peternak adalah Rp 56.705.747,80

2. Berdasarkan perhitungan diperoleh R/C Ratio sebesar 1,13, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam *broiler closed house* di Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran berada pada posisi menguntungkan, artinya bahwa setiap pengeluaran Rp1,00 dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 1,13. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa usaha ini efisien secara ekonomi dan layak untuk diusahakan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Analisis Kelayakan Usaha Kemitraan Peternakan Ayam *Broiler Closed House* di Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, maka saran yang dapat

diberikan sebagai berikut:

1. Peternak ayam *broiler closed house* harus fokus pada pengelolaan biaya, terutama biaya pakan yang merupakan komponen terbesar. Penggunaan teknologi modern untuk monitoring pakan dan sistem kontrol suhu serta ventilasi otomatis dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
2. Pemerintah sebaiknya memfasilitasi pelatihan dan penyuluhan bagi peternak mengenai teknik peternakan modern dan manajemen biaya. Selain itu, peningkatan infrastruktur pendukung seperti jalan, listrik, dan air bersih di daerah pedesaan sangat penting untuk memudahkan operasional peternakan.
3. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai teknologi peternakan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, khususnya dalam peternakan ayam *broiler sistem closed house*. Studi kasus di berbagai lokasi dengan kondisi berbeda sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Bps Kabupaten Pangandaran. (2024). Kabupaten Dalam Angka Dalam Angka Dalam Angka 2024. In *Pangandaran: Badapn Pusat Statiditik Kabupaten Pangandaran*. Pangandaran: Badapn Pusat Statiditik

Kabupaten Pangandaran.

- Hidayat, T., Hudaya, A. R., & Wahana, S. (2023). Analisis Perbandingan Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Ubi Jalar Antara Pola Kemitraan Dengan Pola Usahatani Mandiri. *Paradigma Agribisnis*, 5(2), 219–226.
- Jannah, M., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada Pt. Perindustrian Dan Perdagangan Lembah Karet). *Ina-Rixv Papers*, 1–10.
- Kementrian Pertanian. (2023). *Penunjang Data Ekonomi Pertanian 2023*. Jakarta : Sekertariat Kementrian Pertanian Ri.
- Pandey, J., Osak, R. E. M. F., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Kelurahan Pinaras Tomohon Selatan. Kota Tomohon). *Jurnal Emba*, 10(2), 1211–1222.
- Ratnasari, R., W. Sarengat, And A. S. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47–53.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sungkawa, I., & Sunaryo, Y. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Pada Pemeliharaan Mangga Gedong Gincu (*Mangifera Indica L.*) Di Kelompok Tani Sukamulya Desa Sedong Lor Kecamatan Sedong. *Agrijati Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*.